



*Dongeng Wahhabi Rustumi* tersebut menceritakan tentang ajaran seorang yang bernama Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum [208 H/823 M] atau konon disebut dengan nama *Wahhabi*, dan di akhir cerita di vonis sesat oleh seorang Ulama bernama Al-Lakhmi atau nama lengkap Ali bin Muhammad Al-Lakhmi [478 H/1085 M], adapun bila ada kesamaan nama atau sebutan dalam dongeng tersebut hanyalah sebuah kebetulan atau memang ada misi dibalik nama-nama tersebut, namun nama-nama dan sebutan dalam dongeng ini tidak ada hubungan dengan Salafi-Wahabi dengan bermacam varian nya, yang juga difatwakan sesat oleh Ulama Ahlus Sunnah Waljama'ah seluruh dunia, karena Wahabi yang difatwakan sesat oleh Ulama Ahlus Sunnah sedunia adalah ajaran Syekh Muhammad bin Abdil Wahhab At-Tamimi An-Najdi[1206 H/1791M], sekali lagi bahwa Wahabi dalam dongeng tersebut tidak ada hubungan apa pun dengan Wahabi yang beredar disekeliling kita sekarang ini atau yang sering menyebut diri nya Salafi, meri kita ikuti dongeng ini sampai akhir, agar generasi kita tidak termakan oleh sebuah dongeng atau cerita yang tidak bisa dibuktikan kebenaran nya (semoga Allah menjaga kita semua dari fitnah Agama ini).

#### ***DONGENG USTADZ SALAFI TENTANG WAHHABI RUSTUMI***

Begini Cerita nya ! Dongeng ini kami copas dari situs dan blog Syekh Salafi-Wahabi, tapi ingat ini hanya sebuah dongeng ! harap baca sampai tuntas, agar tidak salah paham

(*awal dongeng*)– Cerita ini berawal dari dialog antara Syaikh Muhammad bin Sa'ad Asy Syuwai'ir dengan para masyaikh/dosen-dosen di satu Universitas Islam di Maroko (tidak jelas Universitasnya).

Salah seorang Dosen itu berkata: "Sungguh hati kami sangat mencintai Kerajaan

Saudi Arabia, demikian pula dengan jiwa-jiwa dan hati-hati kaum muslimin sangat condong kepadanya, dimana setiap kaum muslimin sangat ingin pergi kesana, bahkan antara kami dengan kalian sangat dekat jaraknya. Namun sayang, kalian berada diatas suatu Madzhab, yang kalau kalian tinggalkan tentu akan lebih baik, yaitu Madzhab Wahabi.”

Kemudian Asy Syaikh dengan tenang menjawab: ”Sungguh banyak pengetahuan yang keliru yang melekat dalam pikiran manusia, yang mana pengetahuan tersebut bukan diambil dari sumber-sumber yang terpercaya, dan mungkin kalian pun mendapat khabar-khabar yang tidak tepat dalam hal ini.

Baiklah, agar pemahaman kita bersatu, maka saya minta kepada kalian dalam diskusi ini agar mengeluarkan argumen-argumen yang diambil dari sumber-sumber yang terpercaya, dan saya rasa di Universitas ini terdapat Perpustakaan yang menyediakan kitab-kitab sejarah islam terpercaya .Dan juga hendaknya kita semaksimal mungkin untuk menjauhi sifat Fanatisme dan Emosional.”

Dosen itu berkata : ”saya setuju denganmu, dan biarkanlah para Masyaikh yang ada dihadapan kita menjadi saksi dan hakim diantara kita.

Asy Syaikh berkata : ”saya terima, Setelah bertawakal kepada Allah, saya persilahkan kepada anda untuk melontarkan masalah sebagai pembuka diskusi kita ini.”

Dosen itu pun berkata :”baiklah kita ambil satu contoh, ada sebuah fatwa yang menyatakan bahwa firqoh wahabi adalah Firqoh yang sesat. Disebutkan dalam kitab Al-Mi 'yar yang ditulis oleh Al Imam Al-Wansyarisi, beliau menyebutkan bahwa Al-Imam Al-Lakhmi pernah ditanya tentang suatu negeri yang disitu orang-orang Wahabiyyun membangun sebuah masjid,”Bolehkan kita Sholat di Masiid yang dibangun oleh orang-orang wahabi itu ??” maka Imam Al-Lakhmi pun menjawab: ”Firqoh Wahabiyyah adalah firqoh yang sesat, yang masjidnya wajib untuk dihancurkan, karena mereka telah menyelisihi kepada jalannya kaum mu 'minin, dan telah membuat bid'ah yang sesat dan wajib bagi kaum muslimin untuk mengusir mereka dari negeri-negeri kaum muslimin ”.

Dosen itu berkata lagi :”Saya rasa kita sudah sepakat akan hal ini, bahwa tindakan kalian adalah salah selama ini,”

Kemudian Asy Syaikh menjawab : ”Tunggu dulu..!! kita belum sepakat, lagipula diskusi kita ini baru dimulai, dan perlu anda ketahui bahwasannya sangat banyak fatwa yang seperti ini yang dikeluarkan oleh para ulama sebelum dan sesudah Al-Lakhmi, untuk itu tolong anda sebutkan terlebih dahulu kitab yang menjadi rujukan kalian itu !”

Dosen itu berkata: ”anda ingin saya membacakannya dari fatwanya saja, atau saya mulai dari sampulnya ??”

Asy Syaikh menjawab:”dari sampul luarnya saja.”

Dosen itu kemudian mengambil kitabnya dan membacakannya: ”Namanya adalah Kitab Al-Mi’yar,yang dikarang oleh Ahmad bin Muhammad Al-Wansyarisi. Wafat pada tahun 914 H dikotaFas, di Maroko.”

Kemudian Asy Syaikh berkata kepada salah seorang penulis di sebelahnya:”wahai syaikh, tolong catat baik- baik, bahwa Imam Al-Wansyarisi wafat pada tahun 914 H. Kemudian bisakah anda menghadirkan biografi Imam Al- Lakhmi??”

Dosen itu berkata:”Ya,”kemudian dia berdiri menuju salah satu rak perpustakaan, lalu dia membawakan satu juz dari salah satu kitab-kitab yang mengumpulkan biografi ulama. Didalam kitab tersebut terdapat biografi Ali bin Muhammad Al-Lakhmi, seorang Mufti Andalusia dan Afrika Utara.

Kemudian Asy Syaikh berkata : ”Kapan beliau wafat?”

Yang membaca kitab menjawab: ”beliau wafat pada tahun 478 H”

Asy Syaikh berkata kepada seorang penulis tadi: ”wahai syaikh tolong dicatat tahun wafatnya Syaikh Al-Lakhmi ” kemudian ditulis.

Lalu dengan tegasnya Asy Syaikh berkata : ”Wahai para masyaikh....!!! Saya ingin bertanya kepada antum semua ...!!! Apakah mungkin ada ulama yang memfatwakan tentang kesesatan suatu kelompok yang belum datang (lahir) ???? kecuali kalau dapat wahyu????”

Mereka semua menjawab :”Tentu tidak mungkin, Tolong perjelas lagi maksud anda !”

Asy syaikh berkata lagi : ”bukankah wahabi yang kalian anggap sesat itu adalah dakwahnya yang dibawa dan dibangun oleh Syaikh Muhammad Bin Abdul Wahhab????

Mereka berkata : ”Siapa lagi???”

Asy Syaikh berkata:”Coba tolong perhatikan...!!! Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab lahir pada tahun 1115 H dan wafat pada tahun 1206 H, ...

Nah,ketika Al-Imam Al-Lakhmi berfatwa seperi itu, jauh RATUSAN TAHUN lamanya syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab belum lahir..bahkan sampai 22 generasi keatas dari beliau sama belum yang lahir..apalagi berdakwah..

KAIF ??? GIMANA INI???

(Merekapun terdiam beberapa saat..)

Kemudian mereka berkata:”Lalu sebenarnya siapa yang dimaksud Wahabi oleh Imam Al-Lakhmi tersebut ??” mohon dielaskan dengan dalil yang memuaskan, kami ingin mengetahui yang sebenarnya !”

Asy Syaikh pun menjawab dengan tenang : ”Apakah anda memiliki kitab Al-Firaq Fii Syimal Afriqiya, yang ditulis oleh Al-Faradbil, seorang kebangsaan Francis ?”

Dosen itu berkata: "Ya ini ada,"

Asy Syaikh pun berkata : "Coba tolong buka di huruf " wau" ..maka dibukalah huruf tersebut dan munculah sebuah judul yang tertulis " Wahabiyyah"

Kemudian Asy Syaikh menyuruh kepada Dosen itu untuk membacakan tentang biografi firqoh wahabiyyah itu.

Dosen itu pun membacakannya: "Wahabi atau Wahabiyyah adalah sebuah sekte KHOWARIJ ABADHIYYAH yang dicetuskan oleh Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum Al-Khoriji Al- Abadhi, Orang ini telah banyak menghapus Syari'at Islam, dia menghapus kewajiban menunaikan ibadah haji dan telah terjadi peperangan antara dia dengan beberapa orang yang menentangnya. Dia wafat pada tahun 197 H dikota Thorat di Afrika Utara. Penulis mengatakan bahwa firqoh ini dinamai dengan nama pendirinya, dikarenakan memunculkan banyak perubahan dan dan keyakinan dalam madzhabnya. Mereka sangat membenci Ahlussunnah.

Setelah Dosen itu membacakan kitabnya Asy Syaikh berkata : "Inilah Wahabi yang dimaksud oleh imam Al-Lakhmi, inilah wahabi yang telah memecah belah kaum muslimin dan merekalah yang difatwakan oleh para ulama Andalusian dan Afrika Utara sebagaimana yang telah kalian dapati sendiri dari kitab-kitab yang kalian miliki. Adapun Dakwah yang dibawa oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab yang didukung oleh Al-Imam Muhammad bin Su'ud-Rahimuhumallah-, maka dia bertentangan dengan amalan dakwah Khowarij, karena dakwah beliau ini tegak diatas kitabullah dan Sunnah Rasulullah Shollallahu 'alaihi wa sallam yang shahih, dan beliau menjauhkan semua yang bertentangan dengan keduanya, mereka mendakwahkan tauhid, melarang berbuat syirik, mengajak umat kepada Sunnah dan menjauhinya kepada bid'ah, dan ini merupakan Manhaj Dakwahnya para Nabi dan Rasul. (akhir dongeng)

*Itulah dongeng lengkap yang sering diceritakan oleh para Syekh Salafi-Wahabi kepada pengikut setia mereka, hati-hati jangan terjebak oleh dongeng ini .....!!!*

**BENARKAH CERITA ITU DONGENG ?**

Dalam dongeng itu menceritakan bahwa ajaran Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum bernama Wahhabiyah nisbah kepada nama Abdul Wahhab, ternyata ajaran yang disebarkan oleh Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum itu bukan Wahabiyyah ( الوهابية ) tapi Wahbiyyah ( الوهيبية ), lalu kenapa juga ajaran nya disebut Wahbiyyah? apakah Wahbiyyah itu nisbah kepada Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum ? nah tentu saja bukan karena ajaran Wahbiyyah tersebut adalah nisbah kepada Abdullah bin Wahbi Ar-Rasibi (38 H) [عبد الله بن وهب الراسبي] [Lihat Al-Firaq Fii Syimal Afriqiya- halaman 145], lalu pecah kepada beberapa firqah, nah firqah nya Abdul wahhab bin Abdirrahman bin Rustum di sebut

Wahbiyyah Rustumiyyah (*bukan Wahhabiyyah Rustumiyyah*), bahkan dalam kitab yang tersebut di atas sangat jelas bahwa Al-Lakhmi ditanyakan tentang kaum Wahbiyyah, bukan tentang Wahhabiyyah, tetapi dalam dongeng disebutkan bahwa Al-Lakhmi ditanyakan tentang Wahhabiyyah, ini jelas-jelas tipuan dan pembodohan, simak penjelasan berikut ini :

Dalam kitab Tarikh Ibnu Khaldun juzuk II halaman 98, beliau berkata :

وكان يزيد قد أذل الخوارج ومهد البلاد فكانت ساكنة أيام روح ورغب في موادة عبد الوهاب بن رستم  
وكان من الوهبة فوادعه

Perhatikan dari teks di atas : (وكان من الوهبة)

dan adalah Abdul Wahhab bin Rustum sebagian dari “*Wahbiyyah*”

Maksudnya, Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum adalah pengikut Wahbiyyah bukan Wahhabiyyah, dan juga bukan pendiri Wahbiyyah sehingga ada anggapan bahwa ajaran nya bernama Wahhabiyyah nisbah kepada nama nya Abdul Wahhab, sungguh anggapan yang sangat keliru, perbedaan antara Wahbiyyah dan Wahhabiyyah bagaikan langit dan bumi, baik dari penulisan atau bacaan nya, atau pun pada nisbah dan ajaran nya, tapi kemiripan penulisan tulisan dan bacaan nya membantu para Syekh Salafi-Wahabi untuk menipu para simpatisan mereka, maka tertipulah orang-orang yang hanya bisa melihat tapi tak mau berpikir. (na’uzubillah) Bahkan dalam Al-Mi’yaar al-Mu’rib wa al-Jaami’ al-Mughrib ‘an Fataawaa Ifriiqiyyah wa al-Andalus wa al-Maghrib juzuk 11 halaman 168 di tulis oleh Ahmad bin Yahya Al-Wansyarisi (sebagaimana rujukan dalam dongeng di atas)

وسئل اللخمي عن قوم من الوهبة سكنوا بين أظهر أهل السنة زمانا وأظهروا الآن مذهبهم وبنوا مسجدا  
ويجتمعون فيه ويظهرون مذهبهم في بلد فيه مسجد مبني لأهل السنة زمانا ، وأظهروا أنه مذهبهم وبنوا  
مسجدا يجتمعون فيه ويأتي الغرباء من كل جهة كالخمسین والستين ، ويقيمون عندهم ، ويعملون لهم  
بالضيافات ، وينفردون بالأعياد بوضع قريب من أهل السنة . فهل لمن بسط الله يده في الأرض الإنكار  
عليهم ، وضربهم وسجنهم حتى يتوبوا من ذلك ؟

Perhatikan dari teks di atas : (وسئل اللخمي عن قوم من الوهبة)

“Dan Al-Lakhmi ditanyakan tentang satu kaum dari *Wahbiyyah*”

Maksudnya, Imam Al-Lakhmi ditanyakan tentang satu firqah dari Wahbiyyah, sementara dalam dongeng di atas disebutkan Al-Lakhmi ditanyakan tentang firqah Wahhabiyyah, sangat jelas ini tipuan belaka, Wahhabiyyah dalam penulisan bahasa Arab ber-tasydid pada (Ha) dan ada (Alif) di depan (Ha), sementara Wahbiyyah tulisan nya tidak ber-tasydid pada (Ha) dan tidak ada (Alif) di depan (Ha), maka fatwa Al-Lakhmi bukan tentang faham Wahhabiyyah, tapi tentang firqah Wahbiyyah, dan tidak ada hubungan antara Wahhabiyyah dan Wahbiyyah Rustumiyyah abadhiyyah.

Dan dalam buku seorang sejarawan asal Prancis, sebagaimana rujukan dalam

dongeng itu pula, yaitu Al-Firqah Fii Syimal Afriqiya, yang ditulis oleh Al-Faradbi [1364 H/1945 M], lihatlah penyimpangan cerita itu dengan apa yang tersebut dalam buku rujukan nya, ini tulisan Al-Faradbi dalam buku nya :

وقد سمو أيضا الوهبيين نسبة إلى عبد الله بن وهب الراسبي، زعيم الخوارج  
“Dan sungguh mereka dinamakan Wahbiyyin (الوهبيين) karena dinisbahkan kepada Abdullah bin Wahbi Ar-Rasibi, yang di tuduh sebagai Khawarij” [Al-Firqah Fii Syimal Afriqiya- halaman 145].

Ternyata dalam buku Al-Faradbi juga tertulis Wahbiyyin, bukan Wahhabiyyin, dan dengan sharih disebutkan nisbah nya, Wahbiyyah atau Wahhbiyyin bukan nisbah kepada Abdul Wahhab bin Abdurrahman bin Rustum sebagaimana dalam dongeng di atas, akan tetapi Wahbiyyah itu nisbah kepada Abdullah bin Wahbi Ar-Rasibi.

Semakin terang benderang upaya makar para syekh Salafi-Wahabi hendak memutar balikkan fakta, sungguh tipuan yang hampir sempurna, banyak trik yang telah mereka susupi dalam kitab, buku, situs dan blog mereka, dan para pengikut mereka tidak pernah mempertanyakan atau membuktikan kebenaran nya, sikap para pengikut mereka yang hanya bisa taqlid buta, semakin mendukung para syekh akan terus mempertahankan taktik ini, (semoga membuka mata para pecinta dongeng itu).

Dan perhatikan nama-nama kitab Wahbiyyah berikut ini :

كتاب ( تلخيص عقائد الوهبيّة في نكتة توحيد خالق البرية ) \* للشيخ إبراهيم بن بيحمان اليسجني من علماء وادي مِزَاب بالجزائر ( ت : 1232 هـ / 1817 م  
كتاب ( العقيدة الوهبيّة ) \* للشيخ أبي مسلم ناصر بن سالم البهلاّني من علماء عُمان ( ت : 1339 هـ / 1920 م

كتاب ( دفع شبه الباطل عن الإباضية الوهبيّة المحقة ) \* للشيخ أبي اليقظان إبراهيم من علماء وادي مِزَاب بالجزائر ( ت : 1393 هـ / 1973 م

Perhatikan, ini pengakuan dan pernyataan dari mereka sendiri bahwa faham mereka bernama “Wahbiyyah- الوهبيّة” bukan Wahhabiyyah, semua mata pun bisa melihat dengan sangat jelas, hanya hati yang ingkar yang masih mempertahankan cerita yang tidak bisa dibuktikan kebenaran nya, ketika cerita atau sejarah sudah tidak lagi sesuai dengan fakta, maka pantaslah cerita itu masuk dalam kategori Dongeng, silahkan saja bercerita, tapi bukan untuk di percaya, tapi seharusnya seorang Ustadz tidak mengelabui murid-murid nya dengan cerita dusta, apalagi setingkat Ustadz lulusan luar negeri, sungguh sangat disayangkan. (semoga allah membuka mata mereka)

**WAHHABI ADALAH NAMA AJARAN SYEKH MUHAMMAD IBNU ABDIL  
WAHHAB AT-TAMIMI AN-NAJDI**

berikut bukti pengakuan dari Syaikh Wahabi yakni Ibnu Baz dalam kitab *Fatawa Nur ‘ala al-darb* pada soal yang ke 6 sebagai berikut :

س 6 - يقول السائل: فضيلة الشيخ، يسمي بعض الناس عندنا العلماء في المملكة العربية السعودية

بالوهابية فهل ترضون بهذه التسمية؟ وما هو الرد على من يسميكم بهذا الاسم؟

“Soal ke 6 – Seseorang bertanya kepada Syaikh : Sebagian manusia menamakan Ulama-Ulama di Arab Saudi dengan nama Wahabi [Wahabiyyah], adakah antum ridho dengan nama tersebut ? dan apa jawaban untuk mereka yang menamakan antum dengan nama tersebut ?”

Syaikh Ibnu Baz menjawab sebagai berikut :

الجواب: هذا لقب مشهور لعلماء التوحيد علماء نجد ينسبونهم إلى الشيخ الإمام محمد بن عبد الوهاب  
رحمة الله عليه

“Jawab : Penamaan tersebut masyhur untuk Ulama Tauhid yakni Ulama Nejed [Najd], mereka menisbahkan para Ulama tersebut kepada Syaikh Muhammad Ibnu Abdil Wahhab.

dan bahkan Ibnu Baz memuji nama tersebut, ia berkata :

فهو لقب شريف عظيم

“Dianya (Wahhabiyah) adalah panggilan yang sangat mulia dan sangat agung”.  
Sungguh pengakuan yang sangat jujur yang seharusnya dimiliki oleh semua Syekh Salafi-Wahabi, kenapa harus main curang kalau memang yakin dengan kebenaran dakwah Wahabi ? lagi pula kebenaran dan kesesatan bukan pada sebuah nama atau julukan, justru kebohongan yang semakin lama semakin banyak Nampak ke permukaan, akan membuat para penggemar Salafi-Wahabi kecewa, ketika mereka tau ternyata Wahabi bukan bermanhaj Salaf.

#### KESALAHAN SYEKH WAHABI DALAM DONGENG INI

Menghubungkan Fatwa tentang firqah Wahbiyyah dengan firqah Wahhabiyah. Menghilangkan atau menganggap sama Wahbiyyah dengan Wahhabiyah. Cerita nya tidak sesuai dengan apa yang ada dalam kitab atau buku rujukan yang tersebut dalam cerita itu. Menceritakan bahwa Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum adalah pendiri Wahbiyyah, agar sesuai dengan tujuan cerita. Ternyata tidak ada ajaran bernama Wahhabi pada masa daulah Rustumiyyah. Wahbiyyah ternyata nisbah kepada Abdullah bin Wahbi Ar-Rasibi. Main curang untuk membela paham Syaikh Muhammad Ibnu Abdil Wahhab At-Tamimi.

#### MISI DIBALIK DONGENG INI

Siapa pun bisa menebak apa misi di balik trik ini, trik yang sudah terlalu sering digunakan oleh para Syekh Wahhabi Saudi, walaupun trik ini kelihatan sangat super bodoh tapi tetap mereka pertahankan, karena sangat efektif mempengaruhi orang bodoh (awam), ideologi bodoh itu sangat ilmiah dan masuk akal di kalangan orang bodoh, tapi orang yang berpendidikan pasti bisa melihat apa maksudnya dongeng itu ? dia pasti bisa merasakan ada sesuatu di balik cerita yang tidak ada manfaat itu, dan bahkan sangat jelas dalam dongeng itu pun telah adapembelaan terhadap ajaran

Syekh Muhammad bin Abdil Wahhab, kemiripan sebuah nama, mereka gunakan untuk menutupi kesesatan ajaran mereka, agar orang buta bertambah gelap dalam kebutaan nya, dan menyangka itulah Wahhabi sesungguhnya yang difatwakan sesat oleh ulama Ahlus Sunnah, dan ajaran sesat Syekh Muhammad bin Abdil Wahhab pun terlepas dengan hanya sebuah dongeng belaka (na'uzubillah min dzalik).

#### KESIMPULAN

*Firqah yang difatwakan sesat oleh Al-Lakhmi dalam dongeng adalah ajaran yang dinisbahkan kepada Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum yang bernama Wahhabiyyah, tapi kenyataan nya dalam rujukan kitab itu, bukan bernama Wahhabiyyah tapi Wahbiyyah. Wahbiyyah bukan nisbah kepada Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum, tapi nisbah kepada Abdullah bin Wahbi Ar-Rasibi. Wahbiyyah dan Wahhabiyyah adalah dua nama untuk dua ajaran yang berbeda dan masa berbeda. Wahhabi atau Wahhabiyyah yang telah difatwakan sesat oleh Ulama Ahlus Sunnah Wal Jama'ah semua Madzhab, sejak kemunculan nya sampai sekarang adalah ajaran Syekh Muhammad bin Abdil Wahhab At-Tamimi An-Najdi, dan tidak ada hubungan dengan fatwa Al-Lakhmi. Ada misi di balik dongeng tersebut, mereka ingin membela ajaran Syekh mereka dengan cara berdusta dan membodohi para pengikut setia mereka, dan mengalihkan semua Fatwa Ulama hlus Sunnah Waljama'ah kepada ajaran lain yang hampir serupa nama nya dalam penulisan dan bacaan nya. Fatwa Ulama Ahlus Sunnah seluruh Madzhab, ditujukan kepada ajaran Syekh Muhammad bin Abdil Wahhab An-Najdi, yakni ajaran Salafi-Wahabi. Wahabi dalam dongeng tersebut tidak ada hubungan dengan Salafi-Wahabi, bukan sebagai bukti sesat nya atau tidak sesat nya. Wahhabi yang sesungguhnya hanya ada satu yakni ajaran Syekh Muhammad bin Abdil Wahhab At-Tamimi An-Najdi, karena ajaran Abdul Wahhab bin Abdirrahman bin Rustum tidak pernah dinamakan dengan nama Wahhabi kecuali hanya dalam dongeng itu saja. Hati-hati membaca dongeng, jangan sampai anda termakan dan menjadi korban sebuah dongeng, apalagi dongeng dalam masalah Agama.*

Semoga tulisan ini menjadi ilmu bagi penulis dan pembaca semua, dan juga kepada siapa pun yang pernah termakan oleh dongeng itu, Wallahul muwaffiq ila aqwamut thoriq, amiin...

BACA JUGA HOT POPULER ARTIKEL BERIKUT :

1. [persamaan aqidah wahabi dengan yahudi, syiah dan nasrani](#)
2. [dalil sahih bid'ah hasanah](#)
3. [syaiikul islam wahabi ibnu taimiyah akui kebenaran aqidah aswaja](#)
4. [Mengenal ulama salaf yang asli sunni](#)
5. [Maulid Nabi syi'ar cinta Rosul dan ungkapan rasa syukur\(dalil dalil sahih\)](#)



6. [ciri ciri ahlusunnah waljamaah yang asli \(dalil dalil sahih\)](#)
7. [Cara berbakti pada orang yang telah tiada](#)
8. [amalan amalan yang sampai pada si mayit](#)
9. [hadis hadis sahih mengenai pembacaan al qur'an di kuburan](#)
10. [Abd. Aziz \(mantan hindu\), Ustad Wahabi Provokator Ditangkap Polisi](#)
11. [Sambangi PBNU, Dubes Inggris Berharap Bisa Belajar Islam Nusantara](#)
12. [4 Imam Madzhab sepakat mengenai Kekufuran Orang Yang Menetapkan Tempat Dan Arah Bagi Allah](#)
13. [aqidah syeikh albanī : Allah wujud tanpa tempat dan menolak aqidah bersemayam/duduk atas arasy](#)
14. [Tuhanannya kaum wahabi memiliki bayang bayang](#)
15. [berwasilah\(tawassul\) pada orang yang telah wafat](#)
16. [Sayidina Umar Memerintahkan Baca al-Quran Di Dekat Janazah](#)
17. [syeikh albanī cegah umat islam memperbanyak dzikir](#)
18. [Fatwa Syaikh Ibnu Utsaimin Tentang Dzikir Suara Keras\(dzikir berjamaah\)](#)
19. [umat wahabi kafirkan ayah bunda Rosulullah](#)
20. [albanī tak mahir bahasa arab yang berani mengedit merubah derajat hadis nabi](#)
21. [100 % TERBUKTI, wahabi bukan pengikut salafus sholeh](#)
22. [persamaan aqidah agama wahabi dan yahudi](#)
23. [hadis hadis SAHIH majelis dzikir tahlilan sedekah untuk simayit dan yasinan](#)
24. [IMAM MAHDI PERANGI WAHABI,SYT'AH,NASRANI DAN DAJJAL DI AKHIR ZAMAN](#)
25. [MATA SATU DAJJAL DI KERAJAAN WAHABI TELAH BANGKIT ?!!!](#)
26. [ibnu taimiyah tahlilan ???](#)
27. [HADIS HADIS SAHIH YASINAN](#)
28. [HEBOH ! video khazanah islam trans7 ungkap ajaran wahabi salafy palsu](#)
29. [Darurat Wahabi](#)
30. [saudi arabiyah tolak ajaran syeikh albanī](#)
31. [syeikh albanī kafirkan warga palestina dan wajibkan mereka keluar dari negerinya](#)
32. [syeikh albanī dan syeikh utsaimin mengingkari Rosulullah sebagai mahluk paling mulia](#)
33. [Syaikh Albani kafirkan Syaikh Abdul Aziz Bin Baz](#)
34. [Syeikh Albani si muhadis palsu kafirkan Imam Bukhori](#)
35. [syeikh albanī muhadis palsu akhir zaman](#)
36. [Murid-murid senior Albani buka mulut dan mengungkap pribadi Albani yang sebenarnya](#)
37. [SELURUH IMAM MADZHAB SEPAKAT SESATNYA AQIDAH WAHABI](#)

## SALAFI PALSU

38. syekh albanı menilai Rosulullah sesat
39. syaikhul islam wahabi nyatakan sampainya transfer pahala pada simayit
40. berkedok murnikan tauhid, manhaj takfiri sangat ditakuti Rosulullah(sahih)
41. ISIS KHOWARIJ WAHABI ANJING ANJING NERAKA,disahihkan Albani.
42. SYAIKHUL ISLAM WAHABI AKUI TANDUK SETAN WAHABI AHLUL FITNAH DARI NAJD
43. ROSULULLAH BONGKAR KESESATAN & BAHAYANYA MANHAJ SETAN NAJD
44. ALBANI MUHADIS PALSU DOYAN ONANI DIBULAN RAMADHAN
45. ISIS WAHABI ANJING PELIHARAAN YAHUDI
46. bukti ibnu taimyah sepakat dengan imam Syafi'i membagi dua bid'ah.
47. Taubatnya imam besar wahabi dari aqidah yahudi
48. kaum wahabi tak percaya adanya Wali ALLAH
49. seluruh imam wahabi dan imam madzhab benarkan tasawuf
50. IMAM wahabi tak mengakui Nabi Muhammad sebagai mahluq paling mulia
51. imam wahabi halalkan kenduri sebagai sunnah sedekah untuk mayit
52. hati hati tipu daya setan wahabi, puluhan nama situs penyebar virus wahabi
53. MUHAMMAD BIN ABDUL WAHAB GEMBONG TERORIS AKHIR ZAMAN
54. Bid'ah hasanah di zaman Khalifah
55. CIRI CIRI KESESATAN ORMAS DAN SEKTE WAHABI SALAFY PALSU
56. Mufti Saudi bolehkan ulang tahun dan syiar acara keagamaan lainnya
57. Qunut subuh sahih, sholat sebagaimana Rosulullah sholat.
58. Rosulullah halakan darah teroris wahabi khawarij
59. berbakti pada kedua orang tua(fardhu 'ain) lebih utama dari jihad perang
60. berbagai hadis sahih mengenai pembacaan al qur'an di kuburan
61. ternyata nikah misyar ala kaum wahabi lebih hina dari mut'ah syiah
62. Astaghfirullah, persamaan jenggot isis wahabi dan jenggot pendeta yahudi
63. kaum wahabi rayakan maulid muhammad bin abdul wahab (penghianatan pada Rosulullah)
64. membongkar kesesatan wahabi gafatar
65. mengerikan ! iblis dan wahabi tanduk setan,ahli ibadah yang kekal dineraka
66. Rosulullah mengungkap asal usul kakek moyang wahabi tanduk setan